

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang yang mengatur perihal pendidikan di Indonesia dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan berfungsi untuk membentuk karakter anak, dan dapat menjadi tinjauan bagaimana anak dapat mengembangkan kemampuannya, kreativitasnya, dan kerja sama antar siswa dalam menentukan *problem solving*. Pendidikan dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan pola pikir dan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, beradab, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia memiliki tahapan jenjang dari sekolah dasar hingga masuk ke perguruan tinggi, namun pemerintah Indonesia hanya menetapkan 12 tahun wajib sekolah yaitu 6 tahun di sekolah dasar, 3 tahun di sekolah menengah pertama, lalu 3 tahun di sekolah menengah akhir. Setelah melakukan wajib 12 tahun pendidikan, siswa dibebaskan memilih antara langsung bekerja atau melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Alma (2008) menjelaskan bahwa lembaga pendidikan adalah suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen. Lembaga pendidikan memiliki konsumen utama yaitu siswa dan mahasiswa. Dan perguruan tinggi merupakan kelompok jasa dimana pemberian jasa didukung oleh alat kerja atau fasilitas yang mendukung. Namun selain

sarana prasarana yang disediakan, jasa pendidikan juga menekankan kepada kualitas sumber daya manusia yang akan dibentuk melalui kualitas pendidik, proses pengajaran, kurikulum, dan peserta didik.

Saat ini sudah banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya minat siswa SMA maupun SMK yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagian siswa akan dihadapkan dengan banyak pilihan dan permasalahan. Mereka akan memiliki banyak pertimbangan karena akan dihadapkan oleh banyak pilihan perguruan tinggi, program studi, dan berbagai pertimbangan lain. Pemilihan jurusan tentu saja harus disesuaikan dengan kemampuan dan rancangan awal yang telah direncanakan seperti pekerjaan yang akan diperoleh setelah lulus nanti.

Dalam menentukan tempat studi tentunya calon mahasiswa memiliki beberapa hal yang harus dipertimbangkan agar mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai dengan kemampuan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan pertimbangan adalah biaya pendidikan. Biaya Pendidikan menurut Dedi Supriadi (2007), merupakan salah satu komponen instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya adalah dukungan untuk mendapatkan pendidikan yang memadai, maka dari itu tanpa adanya biaya proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Universitas sebagai tempat penyelenggara pembelajaran harus bisa mengelola biaya pendidikan tanpa membebankan semua biaya pendidikan kepada mahasiswa agar mahasiswa yang ekonominya terbatas tetap dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Faktor lain yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam

menentukan sebuah keputusan adalah kelompok acuan. Kelompok acuan adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam interaksinya, mahasiswa sebagai anggota dari satu kelompok acuan secara tidak langsung akan dipengaruhi oleh norma-norma dan nilai budaya dalam masyarakat sekitar. Kelompok acuan memiliki hubungan erat dengan keputusan mahasiswa, akan tetapi terkadang terdapat kendala dalam proses komunikasi sehingga terjadi ketidak seimbangan antara informasi yang disampaikan kepada mahasiswa.

Selain itu faktor latar belakang sosial dan ekonomi juga dapat dijadikan sebagai salah satu faktor penentu. Latar belakang sosial ekonomi yang beragam dapat dilihat dari latar belakang pendidikan keluarga, dan pendapatan. Kondisi sosial ekonomi memiliki peran yang penting dalam menentukan rencana jenjang pendidikan anak, dimana dengan adanya penghasilan yang tetap dari orang tua maka akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tingkat pendapatan orang tua juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan minat dan bakat sehingga anak dapat menentukan jurusan yang akan diambil sesuai dengan latar belakang sosial dan ekonomi keluarga.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo merupakan perguruan tinggi swasta yang terletak di Kabupaten Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah disahkan berdiri oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 1986. Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki berbagai jenjang program studi yang ditawarkan, yaitu jenjang Diploma III yang terdiri dari prodi D3 Akuntansi, Kebidanan, dan Keperawatan.

Selanjutnya program Sarjana (SI) yang terdiri dari prodi Pendidikan Agama Islam, PGMI, Psikologi Islam, Ekonomi Syariah, Perpustakaan dan Informasi Islam, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan PKN, PGPAUD, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Ilmu Pemerintah, Ilmu Komunikasi, Hukum, Teknik Mesin, Teknik Informatika, Teknik Elektro, dan Keperawatan. Untuk Program Pasca Sarjana (S2) terdapat program studi Pendidikan Agama Islam.

Mulai tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerapkan system pembayaran baru yaitu dengan system Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dapat dibayarkan secara angsur untuk meringankan beban mahasiswa yang merasa keberatan membayar secara lunas di awal pembayaran. Program ini dapat dinikmati oleh seluruh mahasiswa baru dari berbagai prodi. Salah satunya adalah prodi Hukum yang saat ini memiliki peminat yang meningkat.

Fakultas Hukum merupakan salah satu fakultas baru di lingkup Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Fakultas Hukum memiliki satu prodi yaitu prodi Ilmu Hukum. Sebelum resmi berdiri sendiri sebagai Fakultas, Ilmu Hukum sebelumnya tergabung dalam salah satu prodi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) namun pada tahun 2015 Ilmu Hukum mampu berdiri sendiri sebagai Fakultas Hukum. Saat ini Fakultas Hukum telah terakreditasi B yang telah di sahkan oleh BAN-PT.

Tabel 1.
Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

NO	TAHUN AJARAN	JUMLAH MAHASISWA
1.	2016/2017	14 MAHASISWA
2.	2017/2018	21 MAHASISWA
3.	2018/2019	21 MAHASISWA
4.	2019/2020	35 MAHASISWA
5.	2020/2021	85 MAHASISWA

Sumber: Data Informasi Akademik Mahasiswa Hukum UMP, 2020

Dari awal berdiri pada tahun 2015 hingga tahun 2020, calon mahasiswa baru yang mendaftar di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo semakin bertambah. Hal ini sudah pasti berkaitan dengan semakin bertambahnya peminat dari peserta didik sekolah menengah yang ingin melanjutkan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Rasa minat calon mahasiswa akan timbul dari informasi yang didapatkan mengenai tempat studi.

Berdasarkan latar belakang diatas, keputusan mahasiswa dalam menentukan tempat studi dapat ditentukan dari faktor biaya, kelompok acuan dan latar belakang sosial ekonomi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti beberapa faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan tempat studi. Maka dari itu penulis mengambil judul: **“Analisis Pengaruh Biaya, Kelompok Acuan, dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Pemilihan Mahasiswa dalam Menentukan Tempat Studi (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dirumuskan dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh biaya terhadap keputusan pemilihan mahasiswa dalam menentukan tempat studi?
2. Bagaimana pengaruh kelompok acuan terhadap keputusan pemilihan mahasiswa dalam menentukan tempat studi?
3. Bagaimana pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap keputusan pemilihan mahasiswa dalam menentukan tempat studi?
4. Bagaimana pengaruh biaya, kelompok acuan, dan latar belakang sosial ekonomi terhadap keputusan pemilihan mahasiswa dalam menentukan tempat studi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh biaya terhadap keputusan pemilihan mahasiswa dalam menentukan tempat studi
- b. Untuk mengetahui pengaruh kelompok acuan terhadap keputusan pemilihan mahasiswa dalam menentukan tempat studi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap keputusan pemilihan mahasiswa dalam menentukan tempat studi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh biaya, kelompok acuan, dan latar belakang sosial ekonomi terhadap keputusan pemilihan mahasiswa dalam menentukan tempat studi.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi perpustakaan, referensi perbandingan terhadap objek penelitian yang sama.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan mahasiswa dalam memilih tempat studi.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti yang akan datang sebagai referensi melakukan penelitian yang serupa.

